

BAB I

PEBDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak(stakeholders) diantaranya: pemilik perusahaan, pimpinan, manajer dan karyawan perusahaan yang bersangkutan, kreditor, investor, pemerintah dan masyarakat umum untuk bisa mengambil keputusan mengenai tindakan yang akan dilakukan terhadap perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan rugi laba dari suatu perusahaan yang disusun dengan baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan hanya menyajikan data berupa angka. Agar lebih bermanfaat, angka-angka tersebut perlu dianalisis agar memberikan informasi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio, yaitu suatu analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca, laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 1993:37). Rasio keuangan merupakan penyederhanaan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan tersebut, penganalisa dapat menilai hubungan antar pos-pos tersebut dengan membandingkan dengan rasio lain untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dari berbagai segi, diantaranya adalah: likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Baik buruknya posisi ataupun keadaan keuangan perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Akan tetapi manajemen juga perlu mengetahui sebab akibat dari hasil kinerja perusahaan secara lebih detail dan terstruktur dengan menggunakan analisis Dupont system

Terdapat perbedaan antara menggunakan analisis rasio keuangan dan *Du Pont System*. Penilaian kinerja dengan analisis rasio keuangan, perhitungannya dilakukan secara terpisah-pisah dan bukan satu kesatuan yang utuh sehingga metode ini dirancang untuk mengungkapkan baik atau buruknya suatu kinerja perusahaan. Sedangkan menggunakan *Du Pont System* perhitungannya lebih terperinci dengan menggabungkan dari indikator analisis rasio yang menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh

Dalam skripsi ini, penulis memilih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebagai Objek penelitian karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan salah satu industri makanan olahan di Indonesia yang besar dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan lingkungan di Indonesia dan Harus memiliki kinerja yang semakin baik khususnya kinerja keuangan. Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Untuk tahun 2015 -2018 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2015-2018

Tahun	2015	2016	2017	2018
Aktiva	Rp	Rp	Rp	Rp
Lancar	42,816,700,000.00	28,985,400,000.00	32,948,500,000.00	33,272,600,000.00
Persediaan	Rp 7,627,300,000.00	Rp 8,649,800,000.00	Rp 9,792,700,000.00	Rp 11,644,100,000.00
Hutang	Rp	Rp	Rp	Rp
Lancar	25,107,500,000.00	19,219,400,000.00	21,637,700,000.00	31,204,100,000.00
Penjualan	Rp 64,061,900,000.00	Rp 66,750,300,000.00	Rp 70,186,600,000.00	Rp 73,394,700,000.00
Total Aktiva	Rp 91,831,500,000.00	Rp 82,174,500,000.00	Rp 88,400,800,000.00	Rp 96,537,700,000.00
Total Hutang	Rp 48,709,933,000.00	Rp 38,233,100,000.00	Rp 41,298,100,000.00	Rp 46,620,900,000.00
Total Ekuitas	Rp 43,121,600,000.00	Rp 43,941,400,000.00	Rp 47,102,700,000.00	Rp 49,916,800,000.00
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 3,709,500,000.00	Rp 5,266,900,000.00	Rp 5,097,200,000.00	Rp 4,961,800,000.00

Suber :PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel diatas tahun 2015 – 2018 aktiva lancar dominan mengalami peningkatan, hutang lancer juga dominan mengalami peningkatan, persediaan dominan mengalami peningkatan, total aktiva dominan mengalami peningkatan, total hutangdominan mengalami peningkatan, ekuitas

mengalami peningkatan, laba bersih setelah pajak dominan mengalami penurunan, dan penjualan mengalami peningkatan.

Aktiva lancar yang dominan mengalami peningkatan disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi jangka pendek sehingga investasi jangka pendek yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Hutang lancar yang dominan mengalami peningkatan disebabkan oleh ketidakmampuannya perusahaan mengelola pinjaman jangka pendeknya. Persediaan dominan mengalami peningkatan hal disebabkan dengan meningkatnya aktiva lancar perusahaan mampu mengelola persediaan yang ada didalam perusahaannya dengan baik. Total aktiva yang dominan mengalami peningkatan disebabkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hartanya yang telah dibiayai dengan hutang. Laba bersih setelah pajak dominan mengalami penurunan hal ini disebabkan karena perusahaan tidak mampu memaksimalkan penjualannya yang diiringi dengan hutang yang meningkat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Perbandingan Analisis Rasio Keuangan Dan Analisis Du Pont (Studi Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- “Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dilihat dari Perbandingan Analisis Rasio dan Analisis Dupont?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk menguji dan menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dilihat dari Perbandingan Analisis Rasio dan Analisis Dupont

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan analisis rasio keuangan dan analisis dupont .

1.4.2 Manfaat secara praktis

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan, pengambilan keputusan perusahaan di masa sekarang dan masa yang akan datang.